



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1995 TANGGAL 25 FEBRUARI 1995

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN GEOGRAFI

KELAS : I, II

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1995



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1995 TANGGAL 25 FEBRUARI 1995

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN GEOGRAFI

KELAS : I, II

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1995

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup	1
Rambu-rambu	2
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	3
Kelas II	3

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Geografi adalah pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan gejala alam dan kehidupan di muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam konteks keruangan dan kewilayahan.

Fungsi

Program pengajaran Geografi berfungsi mengembangkan sikap rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapi gejala geosfer dan permasalahan yang timbul sebagai akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Tujuan

Tujuan pengajaran Geografi adalah agar siswa memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk mengembangkan kemampuan berfikir analitis geografis dalam memahami gejala geosfer, memupuk rasa cinta pada tanah air, menghargai keberadaan negara lain, dan dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat interaksi antara manusia dengan lingkungannya.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Geografi meliputi kajian tentang:

- 1) Dasar pengertian pengetahuan geografi dan sistem informasi geografi;
- 2) Gejala geosfer yang meliputi bentukan daratan muka bumi, perairan darat dan laut, cuaca dan iklim, serta lingkungan kehidupan;
- 3) Pola keruangan desa dan kota;
- 4) Industri dan persebarannya;
- 5) Beberapa wilayah penting di dunia.

Rambu-rambu

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran Geografi adalah salah satu perangkat dari kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.
2. Pemahaman terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik.
3. GBPP Geografi ini berbentuk uraian yang meliputi (1) tujuan, (2) pokok bahasan, dan (3) subpokok bahasan beserta uraian kegiatan.

Tujuan menunjukkan rumusan pengalaman belajar akhir setelah mempelajari satu atau beberapa pokok bahasan.

Pokok bahasan/subpokok bahasan menunjukkan urutan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian caturwulan, dan juga menunjukkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pokok yang diuraikan sekaligus dengan cara pembelajarannya.

4. Uraian kegiatan dalam pokok bahasan/subpokok bahasan bukan merupakan tata urutan yang mutlak harus diikuti secara harfiah, melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Dalam GBPP, alokasi waktu dirinci hanya untuk setiap caturwulan. Cara seperti ini akan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengatur alokasi waktu dalam mengajarkan tiap-tiap pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai dengan kebutuhannya. Minggu efektif dalam setiap caturwulan adalah
 - (1) cawu 1 = 12 minggu,
 - (2) cawu 2 = 12 minggu,
 - (3) cawu 3 = 10 minggu.
6. Metode, penilaian, dan sarana yang harus digunakan tidak dicantumkan dalam GBPP agar guru dapat menentukan sendiri kebutuhan yang paling cocok untuk hal-hal tersebut.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diharapkan guru memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar baik secara fisik, mental (intelektual dan emosional), maupun sosial.
8. Hal-hal lain yang akan lebih memperjelas penggunaan GBPP disajikan dalam petunjuk pelaksanaannya secara terpisah.

Dengan adanya GBPP ini diharapkan guru dapat menyusun program pengajaran tahunan, caturwulanan, dan persiapan mengajar termasuk penilaiannya. Selain itu, diharapkan guru dapat membuat program pengayaan agar siswa dapat lebih menguasai seluruh bahan pengajaran.

II. PROGRAM PENGAJARAN GEOGRAFI

Kelas I

Tujuan

Siswa memahami pengertian dasar pengetahuan geografi, sistem informasi geografi, dan gejala geografis pada berbagai lingkungan muka bumi.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat mengenal dan menggunakan pengertian dasar pengetahuan geografi, berbagai jenis peta, penginderaan jauh, dan sistem informasi geografi.

1.1 Pengertian Dasar Pengetahuan Geografi

1.1.1 Pengertian Geografi

- o Membahas pengertian dan batasan geografi.
- o Menguraikan ruang lingkup dan ilmu penunjang geografi.
- o Menemutunjukkan (identifikasi) obyek studi geografi.
- o Mengamati gejala geografis dalam kehidupan sehari-hari.

1.1.2 Pengetahuan Peta

- o Membahas pengertian peta dan jenis-jenisnya.
- o Mengkaji berbagai proyeksi peta (bidang datar, silinder, kerucut) dan skala peta (numerik dan grafik).
- o Membuat dan membahas peta untuk menjelaskan unsur-unsur geografis yang menyangkut persebaran, pola, dan hubungan.

1.1.3 Penginderaan Jauh

- o Membahas pengertian penginderaan jauh.
- o Mengkaji hasil-hasil penginderaan jauh dan pemanfaatannya.
- o Menguraikan langkah-langkah yang ditempuh dalam mendapatkan data geografi dari hasil penginderaan jauh.
- o Menemutunjukkan beberapa bentang alam dan bentang budaya dari hasil penginderaan jauh.

1.1.4 Sistem Informasi Geografi

- o Membahas cara pengelolaan informasi geografi sebagai suatu sistem, yang datanya berasal dari penginderaan jauh dan data terestris.
- o Menguraikan manfaat sistem informasi geografi dalam inventarisasi sumber daya alam dan pembangunan.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

2. *Siswa dapat menjelaskan keanekaan bentuk dan potensi muka bumi sebagai penunjang kehidupan.*

2.1 Keanekaan Bentuk dan Potensi Muka Bumi

2.1.1 Bentuk Muka Bumi

- o Menguraikan berbagai bentuk muka bumi di daratan dan lautan.
- o Menemutunjukkan berbagai bentukan yang berkaitan dengan vulkanisme.
- o Membahas gejala vulkanisme di Indonesia, pemanfaatan, dan permasalahannya.
- o Menemutunjukkan berbagai bentuk muka bumi yang berkaitan dengan erosi, denudasi, dan sedimentasi.
- o Mengkaji saling pengaruh antara bentuk muka bumi dan kehidupan.
- o Membahas persebaran bentuk muka bumi dan potensinya sebagai penunjang kehidupan.

2.1.2 Lahan Potensial dan Lahan Kritis

- o Membahas pengertian lahan potensial dan lahan kritis.
- o Menemutunjukkan lahan potensial dan lahan kritis di wilayah dataran pantai, dataran rendah, dan pegunungan.
- o Membahas kemungkinan-kemungkinan pemanfaatan lahan potensial dan kendalanya.
- o Mengkaji upaya pelestarian dan peningkatan manfaat lahan potensial.
- o Mengkaji upaya penanggulangan dan pemulihan lahan kritis.

3. *Siswa dapat menjelaskan keanekaan lingkungan perairan sebagai penunjang kehidupan.*

3.1. Perairan Darat dan Laut

3.1.1 Perairan Darat

- o Menguraikan jenis dan persebaran perairan darat (air permukaan dan air bawah tanah) di Indonesia, serta arti pentingnya dalam kehidupan.
- o Membahas berbagai pola aliran sungai.
- o Mengkaji Daerah Aliran Sungai (DAS), pemanfaatan dan pelestariannya.

3.1.2 Perairan Laut

- o Menguraikan jenis dan persebaran perairan laut di Indonesia dan dunia, kedalamannya serta hubungannya dengan daratan.
- o Membahas berbagai gerakan air laut, arus laut, gelombang, pasang surut, pemanfaatannya dan permasalahannya bagi kehidupan.

- o Membahas berbagai sumber mineral dan organisme di perairan laut serta pemanfaatannya.
- o Mengkaji pemanfaatan perairan laut untuk perhubungan, pengangkutan, pembangkit tenaga, perikanan, pertanian, serta pertahanan dan keamanan.
- o Membahas perairan wilayah, landas kontinen, dan Zone Ekonomi Eksklusif (ZEE) serta kaitannya dengan Wawasan Nusantara.
- o Menggunakan dan mendiskusikan peta perairan laut di Indonesia dan sekitarnya.

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

4. Siswa dapat menjelaskan keanekaan cuaca dan iklim sebagai penunjang kehidupan.

4.1 Cuaca dan Iklim

4.1.1 Cuaca dan Iklim

- o Mengkaji lapisan udara yang erat kaitannya dengan peristiwa cuaca dan iklim.
- o Membahas pengertian cuaca dan iklim serta unsur-unsurnya.
- o Membahas berbagai pola gerakan udara (konveksi, adveksi, turbulensi), dan kaitannya dengan kehidupan.
- o Membahas berbagai gejala siklon dan antisiklon, Daerah Konvergensi Antar Tropik (DKAT), pergeserannya, serta pengaruhnya dalam kehidupan.
- o Mengkaji pola curah hujan dan angin di Indonesia, serta hubungannya dengan kehidupan.
- o Menganalisis kaitan letak (berdasarkan garis lintang dan ketinggian) dengan keadaan unsur cuaca dan iklim, serta pengaruhnya bagi kehidupan.
- o Mengamati dan menemukungkan gejala cuaca, serta mengungkapkannya melalui tulisan, tabel, grafik atau peta.
- o Mengkaji peranan cuaca dan iklim dalam bidang pengangkutan, perhubungan, dan pertanian.

5. Siswa dapat menjelaskan keanekaan lingkungan kehidupan di muka bumi dan potensinya sebagai penunjang kehidupan.

5.1 Lingkungan Kehidupan di Muka Bumi

5.1.1 Keanekaan Flora dan Fauna

- o Membahas jenis serta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia, kaitannya dengan bentukan muka bumi, serta usaha-usaha pelestariannya.
- o Membuat dan menggunakan peta persebaran suaka alam serta suaka margasatwa di Indonesia.

5.1.2 Sumber Daya Manusia

- o Membahas pengertian sumber daya manusia.
- o Membahas penduduk sebagai sumber daya manusia yang meliputi: jumlah, pertumbuhan, kepadatan, komposisi, angkatan kerja, rasio ketergantungan, dan harapan hidup pada waktu lahir serta kemungkinan cara perhitungannya.
- o Membuat peta kepadatan dan piramida penduduk Indonesia atau wilayah tertentu serta penafsirannya.
- o Mendiskusikan masalah-masalah kependudukan di Indonesia yang meliputi tingkat pertumbuhan, persebaran, mobilitas, dan kualitas penduduk serta upaya pengendaliannya.

5.1.3 Sumber Daya Budaya

- o Membahas pengertian sumber daya budaya.
- o Menemutunjukkan jenis sumber daya budaya di Indonesia dan pemerianannya.
- o Menguraikan manfaat sumber daya budaya bagi perekonomian Indonesia.
- o Membahas permasalahan dan penanggulangan sumber daya budaya dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi, ekonomi serta hubungan antar bangsa.

Kelas II

Tujuan

1. Siswa memahami pola keruangan desa dan kota.
2. Siswa memahami berbagai jenis industri, penyebarannya, dan permasalahannya.
3. Siswa memahami ciri khas beberapa wilayah penting di dunia.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat membedakan pola keruangan desa dan kota serta interaksinya.

1.1 Pola Keruangan Desa dan Kota

1.1.1 Pola Keruangan Desa

- o Membahas pengertian desa serta kaitannya dengan tata ruang, sistem perhubungan, dan pengangkutan.
- o Membahas potensi desa dalam kaitannya dengan perkembangan kota dan desa.
- o Menemutunjukkan pola persebaran dan permukiman desa dalam lingkup bentang alamnya.

1.1.2 Pola Keruangan Kota

- o Membahas pengertian kota serta kaitannya dengan lokasi pusat kegiatan, tata ruang, sistem pengangkutan, dan perhubungan.
- o Menemutunjukkan beberapa kota di Indonesia yang berdasarkan sejarah pertumbuhannya berasal dari pusat perdagangan, perkebunan, pertambangan, dan pusat administrasi pemerintahan.
- o Menganalisis masalah urbanisasi yang meliputi faktor penarik dan pendorong, serta upaya pengendaliannya.
- o Menemutunjukkan perbedaan pola tata ruang di pedesaan dan perkotaan, serta pengungkapannya melalui tulisan, tabel, dan diagram.

1.1.3 Interaksi Kota

- o Membahas pengertian interaksi kota.
- o Mengkaji manfaat interaksi kota serta konsep yang mendasarinya (gravitasi dan mobilitas penduduk).
- o Menguraikan beberapa aspek interaksi kota (ekonomi, sosial, dan budaya).

1.1.4 Pusat Pertumbuhan

- o Membahas pengertian pusat pertumbuhan dan konsep yang mendasarinya.
- o Membahas pusat-pusat pertumbuhan berbagai wilayah di Indonesia.
- o Mengkaji pengaruh pusat pertumbuhan terhadap pemusatan dan persebaran sumber daya, perkembangan ekonomi, dan perubahan sosial budaya masyarakat.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya lokasi, jenis, dan persebaran industri, serta permasalahannya.

2.1 Industri dan Persebarannya

2.1.1 Industri

- o Membahas pengertian industri dan penggolongannya.
- o Menguraikan faktor lokasi industri dan syarat-syaratnya berdasarkan orientasi lokasi bahan baku, tenaga kerja, pasar, dan biaya angkutan.
- o Menganalisis faktor pendukung dan penghambat pembangunan industri.
- o Mengkaji dampak positif dan dampak negatif pembangunan industri.

2.1.2 Persebaran Industri di Indonesia

- o Membahas berbagai industri penting di Indonesia dan orientasi penyebaran hasil-hasilnya.
- o Membandingkan jenis perindustrian Indonesia dengan perindustrian di negara maju.
- o Mengkaji penyebaran industri tertentu pada tingkat daerah dan nasional dalam kaitannya dengan jaringan pengangkutan dan sarana pendukung lainnya.
- o Membahas pengertian kawasan industri dan kawasan berikat beserta contohnya.

2.1.3 Kerja Sama Industri

- o Menemutunjukkan bentuk kerja sama industri antar negara (struktur, teknologi, tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran).
- o Membahas relokasi industri antara Indonesia dengan negara lain.

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

3. Siswa dapat menjelaskan ciri khas beberapa Kawasan di dunia dan arti pentingnya dalam hubungan antar negara.

3.1 Beberapa Wilayah Penting di Dunia

3.1.1 Kawasan Asia Tenggara

- o Membahas peta Benua Asia yang meliputi pembagian kawasan dan batas-batasnya.
- o Membahas ciri khas kawasan Asia Tenggara yang meliputi lokasi, bentang alam, aspek kesejarahan, penduduk, serta kegiatan perekonomian penduduk.
- o Menganalisis faktor yang mempengaruhi kehidupan ekonomi di kawasan Asia Tenggara.
- o Mengkaji posisi kawasan Asia Tenggara di dunia ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

3.1.2 Kawasan Cina-Korea-Jepang

- o Menemutunjukkan negara-negara kawasan Cina-Korea-Jepang, batas-batasnya, dan bentang alamnya.
- o Membahas ciri khas kawasan yang meliputi lokasi, aspek kesejarahan, potensi ekonomi, penduduk serta kegiatan perekonomiannya.
- o Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan ekonomi di kawasan Cina-Korea-Jepang.
- o Mengkaji posisi kawasan Cina-Korea-Jepang ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

3.1.3 Kawasan Afrika Bagian Selatan

- o Membahas peta Benua Afrika yang meliputi pembagian kawasan serta batas-batasnya.
- o Menemutunjukkan negara-negara di kawasan Afrika Bagian Selatan, batas-batasnya, dan bentang alamnya.
- o Membahas ciri khas kawasan yang meliputi lokasi, aspek kesejarahan, penduduk, serta kegiatan perekonomiannya.
- o Menganalisis faktor yang mempengaruhi kehidupan ekonomi kawasan Afrika Bagian Selatan.
- o Mengkaji posisi kawasan Afrika Bagian Selatan di dunia ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

3.1.4 Kawasan Eropa Barat

- o Membahas peta Benua Eropa yang meliputi pembagian kawasan serta batas-batasnya.
- o Menemutunjukkan negara-negara di kawasan Eropa Barat, batas-batasnya, dan bentang alamnya.
- o Membahas ciri khas kawasan yang meliputi lokasi, bentang alam, aspek kesejarahan, penduduk serta kegiatan perekonomiannya.
- o Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan ekonomi di kawasan Eropa Barat.
- o Mengkaji posisi kawasan Eropa Barat di dunia ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

3.1.5 Kawasan Amerika Utara

- o Membahas peta Benua Amerika yang meliputi pembagian kawasan serta batas-batasnya.
- o Menemutunjukkan negara-negara di kawasan Amerika Utara, batas-batasnya, dan bentang alamnya.
- o Membahas ciri khas yang meliputi lokasi, potensi alam, sejarah, penduduk, serta kegiatan perekonomiannya.
- o Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan ekonomi di kawasan Amerika Utara.
- o Mengkaji posisi kawasan Amerika Utara di dunia ditinjau dari aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

